



## Optimalkan Pembangunan Perekonomian DIY Berbasis Desa

**YOGYA (KR)** - Desa-de-  
sa di DIY berperan penting  
dalam mendukung pemban-  
gungan ekonomi daerah  
melalui pemberdayaan  
masyarakat, pengembang-  
an UMKM, dan pengelola-  
an sumber daya atau  
potensi lokal secara berke-  
lanjutan. Untuk itu, dibu-  
tuhkan strategi dan upaya  
dalam membangun per-  
ekonomian DIY berbasis  
desa. Selain itu dibutuh-  
kan dukungan dan sinergi  
berbagai pihak sesuai ka-  
pasitas masing-masing guna  
mendorong optimalisasi  
pembangunan perekonomi-  
an DIY dari desa.

"Pertumbuhan ekonomi  
DIY mencapai 5,03 persen  
pada 2024. Kita perlu ber-  
upaya seoptimal mungkin  
mendorong perekonomian  
bisa tumbuh lagi. Upaya  
tersebut semisal menem-  
buhkan jiwa entrepreneur  
masyarakat sehingga



**Wawan  
Harmawan**

**Santoso  
Rohmad**

**Rudy  
Badrudin**

**Rini  
Setyastuti**

**Robby  
Kusumaharta**

**Ibrahim**

KR-Fira Nuriani

mampu memberikan nilai  
tambah warga desa. Setiap  
desa memiliki potensi masing-  
masing yang bisa di-  
kembangkan dengan mem-  
berdayakan masyarakat  
desa," ujar Direktur Uta-  
ma (Dirut) Bank BPD DIY  
Santoso Rohmad selaku tu-  
an rumah 'Ngobrol Rama-  
dan & Bukber' ISEI Ca-  
bang Yogyakarta Putaran 4  
di Kantor Pusat Bank BPD  
DIY, Selasa (25/3).

Santoso menyampaikan,  
Bank BPD DIY senantiasa  
mendukung visi dan misi  
Gubernur DIY yang memi-  
liki tiga program prioritas

yakni reformasi kalura-  
han, pemberdayaan Kawa-  
san Selatan dan pengem-  
bangan budaya inovasi ser-  
ta pemanfaatan teknologi  
informasi. Hal itu diwujud-  
kan melalui penguatan 377  
jaringan layanan berupa  
kantor layanan maupun  
ATM Bank BPD DIY di  
seluruh wilayah DIY.

Wakil Walikota Yogya-  
karta Wawan Harmawan  
menegaskan, pembangun-  
an desa jika di kota identik  
dengan pembangunan wi-  
layah kampung. Karena  
itu, Pemkot Yogyakarta  
ingin mengembangkan pa-

riwisata dan UMKM ber-  
basis kampung sehingga  
pihaknya siap berkolabo-  
rasi dengan pemangku ke-  
pentingan. Salah satunya  
dengan Bank BPD DIY  
yang bisa lebih ditingkat-  
kan utamanya dalam dukun-  
gan pembiayaan dan  
lainnya.

"Kadin DIY berkomit-  
men membantu mendo-  
rong pengembangan  
UMKM perdesaan di DIY.  
Selain sektor pertanian,  
potensi lain di perdesaan  
adalah industri kerajinan  
skala rumah tangga yang  
dapat mendorong pemba-

ngunan desa. Kadin DIY  
siap bersinergi dan berko-  
laborasi dengan Pemda  
serta pemangku kepen-  
tingan dapat membantu  
pengembangan usaha

**\* Bersambung hal 7 kol 1**

mikro atau rumah tangga perdesaan," tandas Wakil Ketua Umum Kadin DIY Bidang Organisasi dan Keanggotan Robby Kusumaharta.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia DIY Ibrahim mengatakan, strategi optimalisasi pembangunan desa dapat dilakukan dari berbagai sisi. Ada tiga pendekatan yang dapat memberikan dampak besar. Pertama, penguatan sektor pertanian melalui pengembangan klaster ketahanan pangan, penerapan digital farming, dan fasilitasi akses pembiayaan. Kedua, pemberdayaan UMKM melalui peningkatan kapasitas SDM, replikasi model bisnis yang terbukti berhasil, serta penguatan ekosistem digital. Ketiga, digitalisasi dan inklusi keuangan melalui sosialisasi dan kolaborasi dengan stakeholder daerah hingga penguatan akseptasi QRIS.

"Ada pula strategi optimalisasi pembangunan desa di DIY melalui agribisnis berupa pemberdayaan petani dan kelembagaan agribisnis serta akses permodalan dan digitalisasi pasar melalui pemanfaatan dana desa dan KUR. Hilirisasi dan diversifikasi produk usaha melalui pengembangan industri pengolahan hasil pertanian. Kemudian penguatan komoditas unggulan desa karena setiap desa di DIY memiliki potensi agribisnis yang beragam. Optimalisasi dilakukan de-

ngan pemetaan potensi desa agar fokus pada komoditas bernilai tinggi," tutur Wakil Ketua ISEI Cabang Yogyakarta Rudy Badrudin.

Dosen Ekonomi Pembangunan FBE UAJY AM Rini Setyastuti mengatakan, salah satu solusi penting yang mampu mendorong gerak ekonomi desa adalah mengembangkan kewirausahaan bagi masyarakat desa seperti Desa Preneur. Desa Preneur sebagai salah satu respons terhadap isu kemiskinan di DiY, bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan potensi usaha, peningkatan semangat kewirausahaan dan kualitas SDM para pelaku UMKM di DIY.

Turut hadir dalam acara yang dimoderatori Ronny Sugiantoro (Wapemred SKH Kedaulatan Rakyat) tersebut Wahyu Ariani (Guru Besar UMB), Lincoln Arsyad (Guru Besar UGM), Budiharta Setyawan dan Bogat AR (pengusaha), Ahmad Maruf (Akademisi UMY) dan Gumilang AS (Wakil Ketua ISEI Cabang Yogyakarta). Hadir pula Edy Suandi Hamid (Rektor UWM), Dian Ari Ani (Direktur Kepatuhan Bank BPD DIY), Y Sri Susilo (Dosen FBE UAJY), Saifudin Anshori (Bank BPD DIY) dan Bambang P Hadi (ISEI Cabang Yogyakarta). **(Ira/Vin)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 April 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005